

TANAMAN KELADI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS SERIGRAPHY

Igo Fernando¹, Yofita Sandra²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Sumatera Barat, 25131, Indonesia

e-mail:lgofernando2015@gmail.com

Submitted: 2023-02-06

Accepted: 2023-05-09

Published: 2023-12-22

DOI: 10.24036/stjae.v12i4.121971

Abstrak

Penciptaan karya akhir ini bertujuan buat memfilosofikan tumbuhan keladi selaku salah satu tumbuhan khas yang mempunyai metode hidup yang berbeda yang terjalin pada area di kehidupan manusia dalam karya seni grafis dengan metode cetak saring(serigraphy). Tata cara proses karya yang digunakan dalam penciptaan karya seni grafis ini lewat sebagian tahapan:(1) Persiapan,(2) Elaborasi,(3) Sintetis,(4) Realisasi Konsep,(5) Penyelesaian. Metode yang digunakan merupakan cetak saring(Serigraphy). Hasil Ulasan ialah Karya tersebut menunjukkan sebagian wujud tumbuhan keladi yang mempunyai filosofi yang bisa dimaksud kedalam kehidupan manusia. Dalam hidup manusia yang berakal serta sempurna, dimana tumbuhan keladi yang dapat bangkit dalam menempuh kehidupan, bagaimanapun keadaanya serta senantiasa berupaya buat senantiasa hidup, serta tidak gampang menyerah dengan kondisi. Ada pula karya yang dibahas tersebut, terdiri dari 10 karya seni grafis cetak saring(serigraphy) yag bertajuk:“ Dewasa”,“ Lembaran Baru”,“ Pengaruh lingkungan”,“ Keanekaragaman”,“ Cadangan makanan”,“ Berkembang Biak”,“ Hama”,“ Hambatan”,“ Penompang Hidup”, serta “ Kebebasan”.

Kata kunci : *Tanaman Keladi, Filosofi, Seni Grafis, Cetak Saring.*



Pendahuluan

Tumbuhan keladi(*Caladium*) ialah salah satu marga dari keluarga talas- talasan ataupun keluarga tumbuhan Araceae. Walaupun tipe tumbuhan ini telah sangat sering di dengar serta kerap ditemukan di dekat, tetapi tumbuhan keladi ini tidaklah tumbuhan asli dari Indonesia. Tumbuhan keladi mempunyai ciri yang khas, ialah daunnya yang nampak melebar.

Tumbuhan keladi merupakan salah satu tumbuhan khas yang mempunyai metode hidup yang berbeda, sebab tumbuhan keladi bisa bangkit serta hidup lagi dengan menghasilkan tunas baru buat memproduksi daun yang berupa hati kemudian memancarkan pesona yang terdapat pada tumbuhan keladi tersebut. Tumbuhan Keladi ialah tumbuhan hias yang sangat gampang dirawat, dimana keladi bisa bertahan pada cuaca panas ataupun di tempat yang mempunyai kelembapan besar. Keladi pula tidak memilih- milih media tanam, asal tanah gambut hingga keladi bisa berkembang dengan baik. Khasiat tumbuhan keladi kehidupan ialah melawan sel kanker, menfatasi stress serta jadi hiasan indah.(Brilio. Net, 2021)

Dalam hidup manusia yang berakal serta sempurna, dimana tumbuhan keladi yang dapat bangkit dalam menempuh kehidupan, bagaimanapun keadaanya serta senantiasa berupaya buat senantiasa hidup, serta tidak gampang menyerah dengan kondisi. Bisa jadi tidak banyak yang paham terdapat suatu filosofi yang tersirat dalam tumbuhan keladi.(Bukhori 2021).

Cerita dari Nesty dalam postingan ini menarangkan tentang budidaya tumbuhan hias. Secara natural daun yang bercorak hijau maksudnya daun yang sehat serta fresh serta yang kita tahu warna hijau pada daun itu merupakan zat klorofil yang berfungsi selaku proses fotosintesis. Yakni sesuatu proses pembuatan karbohidrat dari bahan anorganik yang dicoba oleh tanaman sebaliknya makna dari klorofil yakni zat hijau daun.(Nesty 2020)

Bila tumbuhan keladi ini diletakkan di zona terik matahari yang panas, dapat saja daun keladi rusak serta tidak nampak fresh apalagi dapat layu mendadak. Hendak namun tumbuhan keladi mempunyai metode hidup buat dapat bangkit dengan metode meningkatkan tunas baru sehingga memproduksi daun daun yang memesona. Oleh sebab itu dengan metode menanam tumbuhan spesial nya tanama keladi ini, tidak secara langsung telah turut andil dalam memutus rantai covid 19.

Bersumber pada penjelasan di atas hingga penulis tertarik buat memvisualisasikan filosofitanaman keladitersebutdalam suatu karya seni grafis. Seni grafis merupakan seni rupa 2 ukuran, yang terkategori seni murni dimana metode pembuatannya merupakan dengan dicetak. Dicetak dalam perihal ini, menyangkut pembuatan sketsa, pengolahan klise secara manual, pemilihan melamin yang cocok serta terdapatnya proses mencetak. Sket yang dituangkan ke klise merupakan murni hasil benak sang seniman tanpa terdapat kombinasi tangan konsumen(Sandra, Y. 2019). Marianto dalam Budiwirman(2012: 76), mempertegaskan penafsiran seni grafis ini secara universal, kata grafis merupakan seluruh suatu yang dihasilkan dengan tata cara cetak 2 dimensional sebagaimana lukisan, drawing ataupun fotografi.

Metode

Pada proses pembuatan karya butuh memakai langkah- langkah ataupun tata cara. Tata cara yang digunakan buat membuat karya akhr ini merupakan tata cara penciptaan karya yang terdiri dari sebagian tahapan. Antara lain:

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan proses pengamatan tentang fenomena sosial, ekonomi, area yang terjalin dalam kehidupan warga. Pengamatan dicoba dengan survei lapangan ataupun langsung. Pengalaman yang didapat dari pengamatan sangat berkontribusi terhadap terciptanya kematangan dalam berkarya yang bisa membagikan bawah ataupun pondasi sehingga karya yang muncul tidak cuma berbentuk tiruan(mimesis) belaka. Buat menghasilkan suatu karya yang mempunyai wujud serta nilai estetis terlebih dulu dimulai dengan pencarian ilham.

Bagi Kamus Bahasa Indonesia dalam Rusdi(2014: 33)“ ilham merupakan rancangan yang tersusun dalam benak”. Ilham ialah benak perasaan yang menarik serta belum diorganisasikan buat sesuatu tujuan.

Tahapan Elaborasi

Tahapan elaborasi ialah tahapan mendalami. Sesi ini dicoba dengan mendalami serta menganalisis masalah- masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial. Pencarian serta pengumpulan referensi- referensi lewat harian, novel, lewat web internet, serta survei ataupun pengamatan langsung hendak sangat menolong dalam tahapan elaborasi ini.

Tahapan Sintesis

Sesi ini merupakan tahapan menetapkan ilham. Dalam berkarya butuh terdapatnya ilham yang diresmikan serta arti yang tercantum ataupun kerap diucap konsep karya. Ilham konsep karya dalam visualisasi wajib silih berkaitan erat, karena visualisasi bisa menunjang, hingga yang mau di informasikan dalam suatu karya seni.

Tahapan Realisasi Konsep

Pada sesi realisasi konsep langkah awal yang dicoba merupakan:(1) Membuat sketsa- sketsa alternatif. Sehabis sketsa berakhir dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing buat menyeleksi serta meningkatkan sketsa- sketsa tersebut.(2) Mempersiapkan perlengkapan, bahan serta media penciptaan.

Tahapan Penyelesaian

Pada sesi penyelesaian diadakan pameran TA bersama, yang diadakan di Galeri FBS UNP. Tidak hanya diadakannya pameran, pada tahapan penyelesaian ini terdapat dokumentasi berbentuk katalog pameran dan laporan karya akhir.

Hasil

Karya akhir yang beridekan tanamankeladi merupakan karya seni grafis yang berisi tentang hasil pengamatan penulis tentang filosofi tanamankeladi yang nampak dari kekuatan diri serta keteguhan hidupnya berhubungan dengan pengorbanan serta kehidupan manusia. Penulis berupaya mangulas karya tersebut dalam wujud tulisan supaya bisa membantu para penikmat karya dalam menikmati karya-karya yang penulis sesungguhnya dalam lembaran berikut ini beserta pembahasan masing-masing karya.

Karya 1



Hambatan /40 x 60 cm / Cetak Saring / 2023

Sumber foto : Igo Fernando

Objek utama dari karya ini adalah menampilkan batu-batu yang ada di sekitaran tanaman keladi. Ada dua figure terlihat menonjol dari karya ini yaitu batu-batu yang sangat besar dan tanaman keladi di belakang bebatuan tersebut. Pada bentuk pertama menggambarkan bebatuan yang menutupi bagian dari tanaman keladi dan bentuk kedua tanaman keladi yang dibelakang bebatuan besar. Unsur irama ditunjukkan dengan visualisasi bentuk yang dimunculkan berupa pengulangan bentuknya. Unsur yang terletak pada kedalaman antara objek dengan background sehingga tercipta kesatuan antar unity yang sesuai. Makna filosofi yang terdapat dalam karya yang berjudul "Hambatan" di atas adalah tanaman keladi yang terhalang berbagai rintangan hidup disekitarnya, tanaman keladi tetap berjuang hidup untuk tumbuh dan berkembang walau di kondisi tersulit.

Karya 2



Pengaruh Lingkungan /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023

Sumber foto : Igo Fernando

Objek utama dari karya ini adalah tanaman keladi yang di genangi dengan air hujan. Disamping subjek utama, juga ditampilkan bentuk air hujan yang menggenangi tanaman keladi. Makna Filosofi yang disampaikan melalui karya ini yaitu salah satu pribahasa bagaikan air hujan didaun talas dianalogikan sebagai sikap pada diri seorang yang tidak tetap, selalu saja berubah-ubah dan pada tanaman keladi kita bisa belajar, tanaman keladi bisa hidup diberbagai lingkungan dengan menyesuaikan diri pada tempat tumbuh disekitarnya. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap tumbuh dan berkembangnya makhluk hidup di permukaan bumi ini tidak hanya manusia tanaman pun halnya.

Karya 3



Penompang Hidup /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023
Sumber foto : Igo Fernando

Objek utama dari karya ini adalah tanaman keladi yang diikat dengan tali di atas vas. Subjek pendukung dalam karya ini adalah tali yang ada di batang tanaman keladi. Perpaduan kombinasi warna pada karya menunjukkan hubungan selaras antara subjek dengan background sehingga tercipta harmoni. Kombinasi warna yang terdapat pada karya ini terlihat kontras, terlebih dapat dilihat pada tanaman keladi dengan background serta vas yang terdapat ditanaman keladi tersebut. Makna filosofi yang di sampaikan yaitu penopang hidup tidak hanya manusia saja, tanaman pun membutuhkan bantuan untuk hidup, karna sejatinya makhluk hidup akan membutuhkan bantuan agar mereka bisa tumbuh sebagaimana mestinya.

Karya 4



Cadangan Makanan /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023
Sumber foto : Igo Fernando

Aksentuasi dalam karya ini terlihat pada daun keladi dihadirkan dengan warna merah muda , hijau dan coklatan di bagian batang keladi. Sedangkan untuk garis menggunakan garis lengkung dan garis majemuk. Keseimbangan dalam karya dicapai dengan penempatan dibagian sisi atas, bawah, kanan, dan kiri. Pada bidang kertas yang disesuaikan dengan memperhatikan proposi bentuk karya. Unsur irama ditunjukkan pada bentuk karya dan warna-warna yang dipakai menghasilkan variasi pada warna. Unsur ruang dalam cetakan terletak pada kedalaman antara satu dengan lainnya sehingga menciptakan kesan perspektif pada hasil karya.

Karya yang berjudul “Cadangan Makanan” menonjolkan pada filosofi tanaman keladi dalam kehidupan manusia, penulis menggambarkan are cadangan yang ada di tanaman keladi karena memiliki filosofi yang sangat meyakinkan selain mengeluarkan daun dengan berbagai corak yang indah, tanaman keladi menyimpan umbi di dalam tanah untuk mempertahankan hidupnya, dengan umbi ini tanaman keladi bisa tumbuh dan berkembang. Itulah pemahaman mengenai filosofi dari tanaman keladi didalam kehidupan manusia.

Karya 5



Dewasa /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023
Sumber foto : Igo Fernando

Pada karya ini penulis menampilkan bentuk tanaman keladi yang memiliki daun yang mekar dan tunas yang akan tumbuh, karya ini menonjolkan pada pertumbuhan yang ada di tanaman keladi. Pada subjek tanaman keladi ini yang memiliki daun yang sudah bermekaran dan tunas yang akan tumbuh. Unsur irama ditunjukkan dengan visualisasi yang dimunculkan berupa pengulangan bentuknya. Unsur ruang dalam karya terletak pada kedalaman antara subjek dengan background sehingga tercipta kesatuan antar unity yang sesuai.

Filosofi yang terdapat dalam karya yang berjudul “Dewasa” di atas pertumbuhan yang ada di tanaman keladi dewasa dan dengan tanaman keladi yang akan mengeluarkan bunga, dimana bung aini bisa di kawin silangkan dan menghasilkan jenis keladi baru, dengan lingkungan tumbuh yang baik akan menghasilkan tanaman yang baik juga.

Karya 6



Pengaruh Lingkungan /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023
Sumberfoto : Igo Fernando

Didalam karya ini terdapat tanaman keladi, hujan, dan genangan dari air hujan. Subjek utama dari karya ini yaitu tanaman keladi yang di genangi denan air hujan.

Disamping subjek utama, juga ditampilkan bentuk air hujan yang menggenangi tanaman keladi. Dalam karya ini penulis memperhatikan komposisi sebagai unsur-unsur visual yang membentuk sebuah karya seperti garis, warna, bidang, ruang, sesuai dengan teori.

Filosofi yang disampaikan melalui karya ini yaitu salah satu pribahasa bagaikan air hujan di dauntalas dianalogikan sebagai sikap pada diri seorang yang tidak tetap, selalu saja berubah-ubah dan pada tanaman keladi kita bisa belajar, tanaman keladi bisa hidup di berbagai lingkungan dengan menyesuaikan diri pada tempat tumbuh di sekitarnya. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap tumbuh dan berkembang nya makhluk hidup di permukaan bumi ini tidak hanya manusia tanaman pun hal nya.

Karya 7



Berkembang biak /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023
Sumberfoto : Igo Fernando

Karya di atas menggambarkan perkembangan yang ada di tanaman keladi. Pada penggunaan warna yang berbeda pada setiap bentuk akan memunculkan kontras tersendiri. Terdapat pula beberapa jenis garis pada karya ini yaitu garis lurus, garis lengkung, dan garis majemuk. Unsur irama ditunjukkan dengan visualisasi background dan subjek yang menonjol. Unsur ruang dalam karya tersebut terletak pada kedalaman antara warna satu dengan yang lainnya, sehingga menciptakan kesan jarak.

Karya di atas yang berjudul "Berkembang biak" terlihat dari karya tersebut menggambarkan empat tanaman keladi yang sudah berkembang. Berkembang biak sama halnya dengan manusia tanaman pun berkembang biak dengan cara bertunas, disaat tanaman sudah cukup umur dan memiliki umbi (cadangan makanan yang cukup besar) keladi akan mengeluarkan tunasnya untuk berkembang.

Karya 8



Lembaran Baru /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023
Sumberfoto : Igo Fernando

Di dalam karya ini termasuk subjek utama adalah 2 daun talas yang berukuran besar. Sedangkan untuk karya pendukung yaitu pot dari tanaman keladi. Pada penggunaan warna menggunakan warna yang kontras. Garis yang ada pada karya ini masih sama dengan karya sebelumnya yaitu garis diagonal, garis vertical, garis horizontal dan garis lengkung. Perpaduan unsur seperti garis, warna, bidang, dan bentuk menciptakan harmoni. Pada karya penulis menggunakan komposisi asimetris, sehingga terlihat bebas dan tidak terlihat kaku. Pusat perhatian atau *point of interest* pada karya terletak pada tanaman keladi. Keseimbangan dalam karya dicapai dengan penempatan subjek yang disesuaikan dengan memperhatikan proporsi.

Filosofi yang ingin disampaikan melalui karya ini yaitu tanaman keladi yang mengeluarkan corak dan keindahan, tanaman keladi bisa mampu hidup Kembali setelah dia tidak memproduksi daun lagi, manusia bisa belajar dari semangat hidup tanaman ini, disaat banyak berbagai rintangan hidup dia tetap semangat untuk mengeluarkan keindahannya.

Karya 9



Kebebasan /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023

Sumberfoto : Igo Fernando

Ada tiga subjek yang terlihat menonjol dari karya ini yaitu vas bunga yang retak di tanaman keladi. Pertama penulis menampilkan tanaman keladi yang menancap vas. Warna dari karya ini memakai warna turunan coklat, hijau, Biru dan hijau sebagai latar. Sedangkan untuk garis penulis menggunakan tiga garis yaitu garis lengkung, garis diagonal dan garis majemuk. Perpaduan kombinasi warna pada karya menunjukkan hubungan selaras antara subjek dengan background sehingga tercipta harmoni. Pada karya ini penulis menggunakan komposisi asimetris, sehingga terletak pada tempat yang tidak sama secara ukuran dan posisinya.

Karya di atas yang berjudul "Kebebasan" terdapat beberapa visual yaitu vas bunga yang retak, tanaman keladi dan akar. Penggunaan tanaman keladi dan vas bunga yang retak mendominasi karya ini karena lebih mencolok dan menimbulkan rasa kebebasan. Filosofi yang di angkat tidak hanya tanaman juga ingin kebebasan di saat wadah tanpung tidak cukup untuk berkembang makan tanaman ini pun mengeluarkan makan tanaman ini pun mengeluarkan akarnya dan merambat keluar.

Karya 10



Keanekaragaman /60 x 40 cm / Cetak Saring / 2023
Sumberfoto : Igo Fernando

Subjek utama dalam karya ini adalah subjek bunga mekar yang indah. Dalam karya “keanekaragaman” ini terdapat beberapa garis yaitu garis diagonal, garis horizontal, garis vertical dan garis lengkung. Garis lengkung terlihat disetiap subjek yang ada. Pewarnaan dalam karya ini, dominan menggunakan warna-warna kontras yaitu warna merah, kuning, hijau, dan coklat. Perpaduan kombinasi warna menunjukkan selaras pada background sehingga tercipta kesatuan atau unity yang serasi dan harmoni. Untuk komposisi penulis menggunakan komposisi asimetris dengan point of interest adalah bunga yang ada pada karya yang mencolok.

Filosofi yang ingin disampaikan melalui karya ini yaitu tanaman keladi yang terdapat berbagai jenis dan bentuk tanaman keladi, walaupun berbeda bentuk pada dasarnya, tanaman ini memiliki sifat yang sama dapat tumbuh di dalam di berbagai kondisi.

Simpulan

Karya seni rupa bisa memunculkan bermacam kesan indah, unik ataupun kegetiran dan mempunyai keahlian membangkitkan benak serta perasaan. Dengan menguasai arti tentang bentuk- bentuk seni rupa, hendak diperoleh rasa kepuasan serta kesenangan senimannya, lewat karya seni seorang bisa mengekspresikan perasaan dan dan menggambarkan sesuatu kasus, yang dituangkan kedalam suatu karya yang tidak sempat lepasdari pengembangan ilham serta gagasan. Bersumber pada permasalahan serta kajian pustaka dan tata cara yang digunakan hingga penulis mau mengantarkan tentang filosofi tanamankeladi senantiasa hidup, tidak putus asa, sampai tujuannya tercapai. Filosofi yang dapat dijadikan motivasi hidup lebih baik.

Referensi

Budiwirman. 2012. Seni, seni grafis, dan aplikasinya dalam pendidikan. Padang: UNP Press.

Bukhori. 2021. Tanaman Kaladi, Karya Pemuda.

Nesty. 2020. Tanaman Hias Keladi.

Rusdi, Ade. 2014. Fenomena Alas Kaki dalam Karya Seni Grafis dengan Teknik Serigraphy. (Karya Akhir). Padang: Pendidikan Seni Rupa UNP.

Sandra, Y. 2019. SENI GRAFIS DASAR. Padang: UNP Press.

Brilio, Net. 2021. *Asal Usul Tanaman Hias Keladi Sejarah Fakta dan Kelebihannya*.